

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, komposisi lagu Mahakali memiliki 60 birama dalam tangga nada C (natural), dengan sukata 4/4. Bentuk Lagu Mahakali adalah bentuk lagu 3 bagian, A-B-A'-coda. Terdapat tiga unsur musik yang digunakan Bagus S. Utomo untuk menampilkan aspek-aspek kontemporer pada lagu Mahakali. Yang pertama adalah unsur musik Indonesia dimana pada karya komposisi ini dengan menggunakan tangga nada pentatonik G mayor yang sangat lekat dengan unsur alat musik Indonesia (Jawa dan Bali) yaitu gamelan. Kedua adalah unsur klimaks, terdapat eksplorasi harmoni dengan kompleksitas melodi yang ditempatkan secara bergantian pada jalur suara yang berbeda, tempo *Allegro* yang digunakan bertujuan untuk menyampaikan pesan kekacauan dan perang. Terdapat dinamika *ff*, *f*, *mf*, *mp*, *p*, dan *aksen* untuk menciptakan ekspresi yang berbeda pada tiap bagian lagu Mahakali. Yang ketiga adalah unsur magis menggunakan doa Mahakali karena Dewi Kali dalam agama Hindu melambangkan kekuatan dan penghancuran untuk menciptakan kembali. Unsur diolah dalam eksplorasi nada-nada disonan pada beberapa bagian Doa yang ditekankan.

Dari penggarapan unsur-unsur musik diatas interpretasi yang disajikan Bagus S. Utomo sebagai seorang komposer sekaligus kondakter pada kompetisi SICF 2023 yaitu mencerminkan keagungan dari Dewi Kali dengan

menciptakan unsur tegas dan maestoso melalui tempo *Allegro*, dinamika *ff* dan *aksen*. Kemudian ingin memunculkan feminitas dan kelembutan seorang Dewi Kali yang mengiringi kekuatan dan keagungan pada bagian A birama 9 sampai birama 16 yang terdapat *legato*, dinamika *mp*, dan akor tujuh yang manis. Hal ini diwujudkan Cantabile Chorale dengan karakter *choral sound* yang tebal dan terang. Keberhasilan Cantabile Chorale dalam menginterpretasikan Mahakali dibuktikan dengan komentar apresiatif para juri dengan menyoroti penampilan karya ini yang bertenaga dan *choral sound* yang tergarap dengan baik. Sehingga, bisa mendapatkan peringkat kedua (*gold medal*) dengan total nilai 80.93 yang diberikan oleh dewan juri. Lagu Mahakali ini memiliki banyak unsur musikal dan ekspresi, namun demikian Bagus S. Utomo sebagai pelatih menginginkan tidak ada ekspresi yang berlebih untuk membawakan lagu ini karena yang dibutuhkan hanya berfokus untuk akor atau harmoninya yang rapi dan transparan. Selama proses latihan peneliti juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti perbedaan niat dan semangat dari penyanyi, posisi saat menyanyikan lagu Mahakali, perbedaan ruangan, mood pada saat latihan, dan perbedaan pengalaman dan skill dari penyanyi mempengaruhi penyampaian interpretasi lagu Mahakali.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan pada penelitian ini yaitu bahwa penelitian interpretasi sebuah lagu itu seharusnya disertai dengan dokumentasi berupa video. Jadi untuk penelitian selanjutnya yang serupa agar

bisa mempertimbangkan adanya dokumentasi berupa video agar dapat dikaji lebih dalam mengenai interpretasi sebuah lagu melalui rekaman dokumentasi. Berdasarkan temuan ini, penulis juga ingin menyarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dengan tujuan meneliti metode untuk meningkatkan pemahaman materi unsur-unsur musik maupun pembentukan choral sound.



DAFTAR PUSTAKA

- Almanda, H. H. (2020). *Interpretasi Lagu “Segalariak” Karya Josu Elberdin Oleh Yosafat Rannu Lepong Dalam Tinjauan Conducting*.
- Almen, B. & Pearsall, E. (2006). *Approaches to Meaning in Music* Bloomington. IN: Indiana University Press.
- Bonoe, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Casarow, Pattye. (2014). *Achieving Better Choral Sound*. Clearwater Christian College. Choral Singing: Histories and Practices. Britania Raya: Cambridge Scholars Publisher.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher.
- Ekholm, E. (2000). *The Effect Of Singing Mode and Seating Arrangement On Choral Blend and Overall Choral Sound*. Journal of Research in Music Education, 48(2), 123-135.
- Fink, M. (1972). *Music Analysis: An Annotated Bibliography*. Southwest Regional Library for Educational Research and Development.
- Heru, J. M. (2017) composer. *Staccato*, 15 (182), 16-17.
- Istarto, Y. (2012). *PEMBENTUKAN CHORAL SOUND: Studi Kasus Pada “Voice Of Satya Wacana Christian University”* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Jamalus. (1988). *Panduan Dasar Apresiasi Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Jobim, A. C., & Setiarini, A. T. (2016). *Analisis dan Interpretasi Lagu Desafinado karya Antonio Carlos Jobim*. 4(April), 13–20.
- Kamtini, & Tanjung, H., Wardi. (2005). *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kevin, D. J. (2022). *Analisis Komposisi Paduan Suara Pada Lagu Gayatri karya Bagus Satrio Utomo*. Doctoral Dissertation: Universitas Negeri Jakarta.
- KREASI MUSIK KONTEMPORER Tinjauan Sejarah dan Gaya Musik Kontemporer Indonesia dan Barat. (n.d.). (n.p.): GUEPEDIA.
- Kristerika, A. F., & Susetyo, B. (2020). *Analisis Aransemen Lagu a Whole New World ciptaan Tim Rice dan Alan Menken Pada Instrumen String oleh Steve Deaprof Band di Pekalongan*. *Jurnal Seni Musik*, 9(2), 88-94.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lasar, EL. (2021). *Pembelajaran Teknik Vokal Paduan Suara Di Lingkungan St. Wilhelmus Lusikawak Paroki Waikomo Lembata Nusa Tenggara Timur* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Machlis, J. (1984). *The Enjoyment Of Music*. New York: W.W. Norton Company.
- Mack, Dieter. (1995). *Sejarah Musik Jilid 4*, Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.
- Meyer, G. A. (2020). *Bentuk Lagu Dan Aransemen Paduan Suara Mars Jawa Timur*. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.26740/vt.v2n2.p56-62>
- Moeliono, Anton M. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Noor, R. (2004). *Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Prakosa, M. B., & Ramadan, G. A. (2020). *Analisis, Teknik, dan Interpretasi Musik Pada Fantasia Dramatique Op. 31 Karya Napoleon Coste*. *Grenek Music Journal*, 9(2), 71-82.
- Reid, S. (2002). *Musical Performance: A Guide to Understanding*. (j. Rink, Ed.) New Tork: Cambridge University Press.
- Ricoeur. (1988). *The Conflict of Interpretation*.

- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, T. (2014). *Teknik Bernyanyi Dalam Paduan Suara*. 7.
- Stein, L. (1979). *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical forms*. Californisa: Summy Bichard.
- Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayadi, Y. (2014). *Musik Kontemporer dalam Kurikulum dan Buku Sekolah di Jerman*. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan, 15(2), 169-178.
- Sutrisno, Y. (2021). *Analisis Harmoni Akor Dan Interpretasi Pada Komposisi Flight Of The Bumle Bee Karya Nicolas Rimsky-Korsakoff*. Repertoar Journal, 1(2), 269-280.
- Tinungki, Y. C. (2009). *Musik Kontemporer*. Jurnal Jaffray, 7(2), 49-54.
- Tyas, H. E. (2017). *Pemahaman Dan Interpretasi Lagu Dalam Konteks Apresiasi Di SMP Negeri Sragi*. Semarang: FBS Universitas Negeri Semarang.
- Yunanto, R. P. (2023). *Formasi Warna Komposisi Lagu Gundul-Gundul Pacul Oleh Paduan Suara Anak "Vocalista Angels"*. Sandaoni, 1(1), 1-13.